

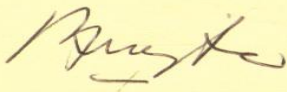




LAMPIRAN 1

	<p style="text-align: center;">KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008</p>	
Email: ethic_fkukmrksi@med.maranatha.edu		
SURAT KEPUTUSAN NO: 098/KEP FK UKM-RSI/III/2010		
Menimbang:	a)	Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
	b)	bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: Efek Infusa Buah Mahkota Dewa (<i>Phaleria fructus</i>), Daun Sambiloto (<i>Andrographis folia</i>) serta Kombinasinya sebagai Anti Diabetik pada Mencit yang diinduksi Aloksan oleh Sanggam T. H. H. selaku penanggung jawab penelitian
	c)	bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
	d)	bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)
Mengingat:		Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	Pertama	Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul: Efek Infusa Buah Mahkota Dewa (<i>Phaleria fructus</i>), Daun Sambiloto (<i>Andrographis folia</i>) serta Kombinasinya sebagai Anti Diabetik pada Mencit yang diinduksi Aloksan dengan penanggung jawab: Sanggam T. H. H.
	Kedua	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 31 Maret 2010		
Ketua		Sekretaris
		
Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)		Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan Konversi Dosis

1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk Glibenklamid sebesar 5 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026 (Sunthornsaj N,*et al*, 2006).

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 5 \text{ mg} * 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg} = 0.65 \text{ mg/kgBB}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 * 0,013$$

$$= 0,0189 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,0189 mg / 0,5 ml

2. Larutan Aloksan

$$\text{Dosis} = 120 \text{ mg/kgBB}$$

Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 25,3 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 25,3 \text{ gram} = 25,3 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,036 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok I} = 3,036 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 32,875 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 32,875 \text{ gram} = 32,875 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3.945 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok II} = 3.945 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 24,3 gr

$$\text{Dosis untuk mencit } 24,3 \text{ gram} = 24,3 / 1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 2,916 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok III} = 2,916 \text{ mg} / 0,2 \text{ ml}$$

3. Infusa

a. Dosis infusa tunggal I sambiloto (*Andographis paniculata*) :

Dosis infusa tunggal I pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 12 g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0312 g \rightarrow 1.56 g/kgBB

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29,3 g

$$= 29,3/20 * 0,0312$$

$$= 0,0457 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi I yaitu :

Sambiloto (*Andographis paniculata*) \rightarrow yang diberikan pada mencit adalah 0,0457 g / 0,5 ml

b. Dosis infusa tunggal II mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) :

Dosis infusa tunggal II pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 12 g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0312 g \rightarrow 1.56 g/kgBB

Dosis untuk mencit dengan berat badan 3,54 g

$$= 3,54/20 * 0,0312$$

$$= 0,0552 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi II yaitu :

Buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) \rightarrow yang diberikan pada mencit adalah 0,0552 g / 0,5 ml

c. Dosis infusa kombinasi III sambiloto (*Andographis paniculata*), dan mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) :

Dosis infusa kombinasi III pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 6 g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0156 g \rightarrow 0.78 g/kgBB

Dosis untuk mencit dengan berat badan 32,875 g

$$= 32,875/20 * 0,0156$$

$$= 0,0256 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi III yaitu :

Sambiloto (*Andographis paniculata*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0256 g / 0,5 ml

Buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0256 g / 0,5 ml

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK SETELAH INDUKSI ALOKSAN

One way analysis of variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality test : Failed (P=0.012)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data Source : Data 1 in Notebook

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
--------------	----------	----------------

<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Group</i>	<i>Median</i>	<i>25%</i>	<i>75%</i>
<i>Col 1</i>	<i>130.000</i>	<i>128.750</i>	<i>233.250</i>
<i>Col 2</i>	<i>164.000</i>	<i>145.500</i>	<i>172.000</i>
<i>Col 3</i>	<i>178.000</i>	<i>141.750</i>	<i>284.500</i>
<i>Col 4</i>	<i>257.000</i>	<i>214.750</i>	<i>291.750</i>
<i>Col 5</i>	<i>384.000</i>	<i>263.750</i>	<i>413.250</i>

H=10.110 with 4 degrees of freedom. (P=0.039)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance ; there is a statistically significant difference (P=0.039)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method)

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Ranks</i>	<i>p</i>	<i>Q</i>	<i>P < 0.05</i>
<i>Col 5 vs Col 1</i>	<i>60.000</i>	<i>5</i>	<i>3.646</i>	<i>No</i>
<i>Col 5 vs Col 2</i>	<i>57.000</i>	<i>4</i>	<i>4.309</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 5 vs Col 3</i>	<i>38.000</i>	<i>3</i>	<i>3.800</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 5 vs Col 4</i>	<i>15.000</i>	<i>2</i>	<i>2.216</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 4 vs Col 1</i>	<i>45.000</i>	<i>4</i>	<i>3.402</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 4 vs Col 2</i>	<i>42.000</i>	<i>3</i>	<i>4.200</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 4 vs Col 3</i>	<i>23.000</i>	<i>2</i>	<i>3.397</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 3 vs Col 1</i>	<i>22.000</i>	<i>3</i>	<i>2.200</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 3 vs Col 2</i>	<i>19.000</i>	<i>2</i>	<i>2.806</i>	<i>No Test Needed</i>
<i>Col 2 vs Col 1</i>	<i>3.000</i>	<i>2</i>	<i>0.443</i>	<i>No Test Needed</i>

LAMPIRAN 4

HASIL UJI STATISTIK SETELAH PERLAKUAN

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality Test : Passed (P=0.508)

Equal Variance Test : Passed (P=0.418)

<i>Group</i>	<i>N</i>	<i>Missing</i>
--------------	----------	----------------

<i>Col 1</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 2</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 3</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 4</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Col 5</i>	<i>5</i>	<i>0</i>
--------------	----------	----------

<i>Group</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Dev</i>	<i>SEM</i>
<i>Col 1</i>	<i>-31.924</i>	<i>17.431</i>	<i>7.795</i>
<i>Col 2</i>	<i>-34.510</i>	<i>6.689</i>	<i>2.991</i>
<i>Col 3</i>	<i>-25.974</i>	<i>13.283</i>	<i>5.931</i>
<i>Col 4</i>	<i>-52.920</i>	<i>6.815</i>	<i>3.048</i>
<i>Col 5</i>	<i>1.578</i>	<i>6.119</i>	<i>2.737</i>

Power of performed test with alpha = 0.050 : 1.000

<i>Source of variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatments</i>	4	7774.673	1943.668	15.975	<0.001
<i>Residual</i>	20	2433.426	121.671		
<i>Total</i>	24	10208.099			

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance ; there is a statistically significant difference ($P = <0.011$).

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Tukey Test)

<i>Comparison</i>	<i>Diff of Ranks</i>	<i>p</i>	<i>Q</i>	<i>P < 0.05</i>
<i>Col 5 vs Col 4</i>	54.498	5	11.048	Yes
<i>Col 5 vs Col 2</i>	36.088	5	7.316	Yes
<i>Col 5 vs Col 1</i>	33.502	5	6.791	Yes
<i>Col 5 vs Col 3</i>	27.552	5	5.585	Yes
<i>Col 3 vs Col 4</i>	26.946	5	5.426	Yes
<i>Col 3 vs Col 2</i>	8.536	5	1.730	No
<i>Col 3 vs Col 1</i>	5.950	5	1.206	No
<i>Col 1 vs Col 4</i>	20.996	5	4.256	Yes
<i>Col 1 vs Col 2</i>	2.586	5	0.524	No
<i>Col 2 vs Col 4</i>	18.410	5	3.732	No

RIWAYAT HIDUP

Nama : Sanggam T. H. H.

Nomor Pokok Mahasiswa : 0610170

Tempat dan Tanggal Lahir : Medan 22 Februari 1986

Alamat : Jl. Saudara Ujung No.108 Medan, SUMUT

Riwayat Pendidikan :

- SD Santo Yoseph Medan, 1999
- SLTP Santo Thomas I Medan, 2002
- SMU Negeri I Medan, 2005
- 2006 – sekarang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung